

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian secara deskriptif dengan menggunakan pendekatan metode kualitatif. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik, jarak, waktu tempuh, serta sejarah dair tiap – tiap destinasi yang nantinya kemudian akan mempermudah peneliti dalam memberikan rekomendasi berupa paket wisata *walking tour*. Umumnya, penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena berdasarkan pada sudut pandang subjek. Metode kualitatif ini biasanya mengutamakan fenomena serta mengamati makna dari sebuah fenomena. Metode penelitian kualitatif sendiri menurut Moleong (2000) menuturkan bahwa metode kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian untuk menghasilkan data yang berupa kalimat tertulis atau lisan dari perilaku dan orang-orang yang diamati.

Moleong (2000) juga menuturkan bahwa penelitian deskriptif adalah bentuk dari sebuah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada baik secara alamiah maupun rekayasa. Penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk membentuk sebuah perencanaan dari produk Walking Tour yang akan diimplementasikan pada daya tarik wisata sejarah di Kota Bukittinggi.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini memiliki partisipan pihak – pihak yang bersangkutan dengan daya tarik wisata sejarah di kota Bukittinggi. Peneliti mewawancarai seorang petugas TIC di bawah Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga kota Bukittinggi guna mendapatkan informasi yang peneliti butuhkan dan juga sempat sedikit bertanya pada petugas yang berjaga di loket tiket masing – masing daya tarik wisata sejarah di kota Bukittinggi. Peneliti juga mewawancarai wisatawan dalam mengetahui pengalaman wisatawan ketika sedang berwisata ke kota Bukittinggi sebanyak kurang lebih 20 orang. Penelitian dilaksanakan di area daya tarik wisata sejarah di Kota Bukittinggi, Provinsi Sumatra Barat. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2023 hingga 15 Juni 2023.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Berdasarkan penuturan oleh Lubis (2018) yang dikutip melalui Moleong (2006), wawancara dikategorikan sebagai dialog antara dua belah pihak dengan tujuan tertentu. Dialog tersebut dilakukan oleh pewawancara kepada narasumber dalam bentuk pertanyaan yang kemudian narasumber akan memberikan informasi seputar yang ditanyakan oleh pewawancara. Peneliti akan melakukan wawancara dalam tujuan untuk menemukan jawaban – jawaban dari hal – hal

mengenai karakteristik, alur wisatawan yang datang serta bagaimana sejarah dari masing – masing destinasi wisata sejarah dan juga ketersediaan papan informasi maupun pemandu wisata pada destinasi wisata sejarah yang terdapat di kota Bukittinggi kepada pihak – pihak yang terkait.

b. Observasi

Observasi menurut Ahmadi (2016) merupakan pengamatan terhadap hal – hal serta gejala yang tampak pada objek penelitian yang kemudian akan dilakukan pencatatan secara sistematis. Di sini, peneliti akan menggunakan teknik observasi untuk mengetahui jarak serta waktu tempuh, dan juga bagaimana kondisi aktual dari destinasi wisata sejarah di kota Bukittinggi.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik data pengumpulan data secara dokumentasi berupa dokumentasi dalam foto menggunakan alat kamera ponsel untuk dapat memperlihatkan keaslian kondisi yang akan diteliti dan juga pengecekan dokumen mengenai wisata sejarah di kota Bukittinggi untuk mendukung keaslian serta kredibilitas dari data yang ditemukan.

d. Kuisisioner Terbuka

Penelitian ini menggunakan kuisisioner terbuka untuk dapat mengetahui pengalaman berwisata wisatawan yang pernah mengunjungi Kota Bukittinggi dalam rangka memperkuat data yang dibutuhkan dalam

perencanaan yang akan dilakukan. Kuisisioner ini digunakan sebagai pengganti wawancara secara langsung kepada wisatawan dikarenakan terdapat keterbatasan dalam masa penelitian.

D. Analisis Data

Huberman & Miles (1992) yang dikutip oleh Bruce (2009) menyatakan bahwa terdapat tiga langkah dalam menganalisis data yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data membenarkan adanya data alami yang besar dalam suatu keadaan ilmiah. Memfokuskan perhatian kepada sebuah kebutuhan penyederhanaan dan menjadikan data mentah ke dalam pola yang terarah. Reduksi data digunakan sebagai proses analisis yang kemudian akan mempermudah peneliti untuk mendapatkan data yang valid serta memilah data yang dapat digunakan sebagai hasil dari penelitian.

2. Penyajian Data

Dimaksud untuk mengutarakan gagasan dimana data diperkenalkan sebagai sebuah informasi yang tersusun. Penyajian data dapat menggunakan tabel data, perhitungan, jumlah lembar, ringkasan, serta proporsi dari banyaknya pernyataan atau ungkapan yang kemudian dengan cara yang sama mengurangi dan merubah data yang dikelompokkan. Penyajian data pada penelitian ini digunakan untuk

kembali memilah serta mengelompokkan data yang kemudian akan dicek kembali agar kemudian kesimpulan dapat ditarik sebagai hasil.

3. Penarikan Kesimpulan

Kemudian dengan selesai langkah-langkah analisis data, ditarik pula sebuah kesimpulan dari data yang ditemukan. Hal ini dilakukan agar dapat menghasilkan jawaban yang dibutuhkan dalam penelitian ini serta menjelaskan apa hasil dari data yang sudah peneliti temukan.

E. Pengujian Keabsahan Data

1. Triangulasi

Salim (2016) menuturkan bahwa tujuan dari triangulasi adalah meningkatkan kecakapan teoritis, metodologis, ataupun interpretatif sebuah penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis triangulasi sumber dimana data yang didapat dicek menggunakan berbagai sumber yang valid seperti dokumen resmi untuk menguji kredibilitas data.